

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang optimal merupakan salah satu pilar penting dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas sangat vital mengingat mereka adalah garda terdepan dalam pelayanan kesehatan primer, Puspitasari, D., et al. (2021). Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis di Kabupaten Mojokerto, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan primer, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan pelayanan yang diberikan berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasien.

Namun, kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain beban kerja (*Workload*), Reward dan Penghargaan (*Reward and Recognition*), Lingkungan Kerja (*Work Environment*), Gaya Kepemimpinan (*Leadership Style*), Kesempatan Pengembangan Karier (*Career Development Opportunities*), Kompensasi dan Benefit (*Compensation and Benefits*), dan Budaya Organisasi (Susanto, D., & Widjaja, E. (2021)).

Beban kerja yang tinggi tanpa disertai dengan reward yang memadai dapat mengakibatkan penurunan motivasi kerja perawat, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kualitas pelayanan yang diberikan. dengan jumlah kunjungan pasien yang tinggi dan ditambah lagi dengan program puskesmas yang harus dikerjakan oleh perawat membuat beban kerja perawat semakin berat.

Dari hasil indeks kepuasan pelayanan mutu pada pasien di bulan Mei 2024 mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yaitu 92,78% turun menjadi 89,55 %. Hal ini tentu menjadi sebuah masalah yang harus segera diatasi agar pasien mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan maksimal. Hal ini juga yang mendasari penelitian ini dilakukan untuk mencari solusi dari masalah tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, et al. (2021), beban kerja yang berat dapat menyebabkan stres kerja yang tinggi pada perawat, yang berimplikasi pada penurunan motivasi dan kinerja mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya manajemen beban kerja yang efektif untuk menjaga kesehatan mental dan fisik perawat, serta meningkatkan motivasi mereka dalam bekerja .

Selain beban kerja, reward atau penghargaan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi motivasi perawat. Studi yang dilakukan oleh Pratiwi dan Setyowati (2020) menunjukkan bahwa sistem reward yang adil dan transparan dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Reward yang diberikan tidak hanya berupa kompensasi finansial, tetapi juga pengakuan atas kinerja dan prestasi kerja perawat .

Motivasi perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara beban kerja dan reward yang diterima. Penelitian ini menyarankan perlunya kebijakan yang holistik dalam manajemen sumber daya manusia di sektor kesehatan, termasuk di Puskesmas, untuk memastikan keseimbangan antara beban kerja dan reward sehingga dapat memotivasi perawat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien .

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara beban kerja dan reward dengan motivasi perawat dalam pemberian pelayanan kepada pasien di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelolaan Puskesmas dalam meningkatkan kinerja perawat dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk menjaga fokus dan kejelasan tujuan penelitian, serta untuk menghindari terlalu meluasnya cakupan penelitian. Pembatasan masalah ini mencakup aspek-aspek yang hubungan antara beban kerja dan reward dengan motivasi perawat dalam pemberian pelayanan kepada pasien di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hubungan antara beban kerja dan reward dengan motivasi perawat dalam pemberian pelayanan kepada pasien di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto?

Dengan menjawab rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi perawat dalam pemberian pelayanan kepada pasien,

serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh pihak manajemen puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan reward terhadap motivasi perawat dalam pemberian pelayanan kepada pasien di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi beban kerja perawat di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto
- b. Mengidentifikasi reward yang diperoleh perawat di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
- c. Mengidentifikasi motivasi kerja perawat di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
- d. Menganalisis hubungan beban kerja dengan motivasi perawat dalam pemberian pelayanan kepada pasien di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
- e. Menganalisis hubungan reward dengan motivasi perawat di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja perawat di sektor kesehatan.
- b. Literatur Akademik: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, khususnya dalam konteks beban kerja dan reward terhadap motivasi kerja.
- c. Kontribusi Teori: Penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang sudah ada tentang motivasi kerja, beban kerja, dan reward dengan memberikan bukti empiris dari konteks spesifik di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis :
 - 1) Perbaikan Kebijakan: Memberikan masukan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan yang efektif terkait beban kerja dan sistem reward untuk meningkatkan motivasi kerja perawat.
 - 2) Peningkatan Kualitas Pelayanan: Membantu dalam merancang strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui peningkatan motivasi kerja perawat.

b. Bagi Perawat:

- 1) Memberikan pemahaman kepada perawat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam bekerja sehingga mereka dapat lebih proaktif dalam meningkatkan kinerja.
- 2) Membantu perawat dalam memahami pentingnya beban kerja yang seimbang dan reward yang sesuai dalam mengembangkan karir mereka.

c. Bagi Instansi Kesehatan Lain:

- 1) Menjadi bahan perbandingan bagi instansi kesehatan lain dalam upaya meningkatkan motivasi dan kinerja perawat melalui pengelolaan beban kerja dan pemberian reward.

d. Bagi Pembuat Kebijakan:

- 1) Memberikan masukan kepada pemerintah daerah atau instansi terkait dalam menyusun kebijakan yang mendukung kesejahteraan dan motivasi tenaga kesehatan di wilayahnya.

Dengan manfaat teoritis dan praktis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti baik dalam ranah akademik maupun praktis, terutama dalam upaya peningkatan motivasi perawat yang berimplikasi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.